

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan anak berkebutuhan khusus dalam memahami konsep luas keliling bangun datar dan hasil belajar pada anak berkebutuhan khusus melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan geoboard.

#### **3.2 SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian ini adalah peserta Anak Berkebutuhan Khusus kelas III SDN Sidokumpul 7 Gresik. Jumlah peserta Anak Berkebutuhan Khusus ada 6, yang terdiri 2 slow learner, 1 tunarungu, 1 autisme, 1 ADHD, dan 1 down sindrom.

Peneliti mengambil subyek penelitian tersebut karena materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang dirasa lebih sulit bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas III SD untuk menghafalkan rumus umum bangun datar, sehingga dapat membantu dan menanamkan konsep luas dan keliling persegi dan persegi panjang kepada anak berkebutuhan khusus.

#### **3.3 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah di SDN Inklusi Sidokumpul 7 di jalan Arif Rahman Hakim Gresik.

#### **3.4 PROSEDUR PENELITIAN**

Meliputi langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, yang tersusun sebagai berikut:

### 3.4.1 Tahap Perencanaan penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini meliputi:

- a) Peneliti melakukan observasi ke sekolah inklusi.
- b) Peneliti mengajukan surat keterangan untuk pembuatan proposal penelitian.
- c) Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- d) Peneliti memintan surat izin dari Universitas yang diberikan kepada sekolah yang akan diteliti.
- e) Membuat program pembelajaran yaitu lembar kegiatan anak berkebutuhan khusus seperti soal tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang sederhana sesuai dengan kemampuan individu anak berkebutuhan khusus.
- f) Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi data terhadap kesulitan anak berkebutuhan khusus dalam memahami konsep luas keliling bangun datar serta menyiapkan lembar soal tes untuk mengetahui ketuntasan belajar anak berkebutuhan khusus melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan geoboard.

### 3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan meliputi:

- a) Proses Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan dengan menggunakan papan geoboard sesuai dengan program belajar siswa inklusi sendiri. Dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus idealnya dalam satu kelas terdiri dari 1- 6 anak berkebutuhan khusus dengan satu guru dan satu terapis atau shadow teacher yang bertanggung jawab di bawah koordinasi guru untuk memberi perlakuan khusus kepada anak-anak berkebutuhan khusus, sehingga mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan 4x pertemuan dengan durasi waktu setiap pertemuan 2 x 35 menit dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Program Pembelajaran Individual (PPI) yang telah dibuat. Berbeda dengan anak pada umumnya anak dengan berkebutuhan khusus dengan macam karakteristik yang berbeda-beda agak susah memahami materi yang disampaikan oleh guru, jadi sebelum memberikan materi perlu diberi pendekatan-pendekatan seperti mengajaknya bermain terutama penggunaan papan geoboard. Jika anak sudah cukup senang dengan kegiatan tersebut maka permainan tersebut diselingi dengan mengajaknya menghitung keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan papan geoboard. Setelah itu memberikan beberapa contoh soal dengan materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang.

b) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran menghitung keliling dan luas bangun datar dengan papan geoboard, untuk mengetahui ketuntasan belajar anak berkebutuhan khusus melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan geoboard.

### **3.4.3 Tahap Analisa dan Penulisan Laporan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu:

- a) Menganalisa data tentang kesulitan anak berkebutuhan khusus dalam memahami konsep luas keliling bangun datar.
- b) Menganalisa data tes hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan belajar anak berkebutuhan khusus melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan geoboard.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian tentang metode pembelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi dalam memahami bangun datar yaitu dengan cara berikut:

### **3.5.1 Observasi**

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesulitan anak berkebutuhan khusus dalam memahami konsep luas keliling bangun datar pada saat proses pembelajaran. Data tersebut diperoleh selama proses pembelajaran matematika menggunakan media papan geoboard. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan yang sebagai pengamat adalah guru ABK.

### **3.5.2 Tes**

Tes dilaksanakan secara individu untuk mengumpulkan data hasil belajar anak berkebutuhan khusus melalui tes tertulis. Proses tes belajar anak berkebutuhan khusus sebagai berikut :

1. Anak berkebutuhan khusus diberi lembar tes dan media papan geoboard.
2. Anak berkebutuhan khusus membuat bangun datar soal nomer 1.
3. Anak berkebutuhan khusus menghitung luas keliling persegi dan persegi panjang.
4. Anak berkebutuhan khusus membuat lagi bangun datar soal nomer 2.
5. Anak berkebutuhan khusus menghitung luas keliling persegi dan persegi panjang.
6. Proses di atas dilakukan secara terus menerus sampai semua soal terjawab.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai alat penunjang penelitian. Dokumentasi berbentuk audio dan visual. Peneliti menggunakan handycam untuk merekam semua kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.

## **3.6 Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.6.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesulitan anak berkebutuhan khusus dalam memahami konsep luas keliling bangun datar pada setiap anak berkebutuhan khusus dengan kasus atau diagnosa yang berbeda.

### **3.6.2 Lembar Tes Hasil Belajar**

Lembar tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media papan geoboard yaitu pada pertemuan kelima. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar anak berkebutuhan khusus.

## **3.7 METODE ANALISIS DATA**

Adapun metode analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **3.7.1 Analisis data deskriptif**

Metode analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran umum tentang proses pembelajaran dan aktivitas anak berkebutuhan khusus dalam mengikuti pembelajaran menggunakan papan geoboard.

### **3.7.2 Analisis Tes Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus**

Data tes hasil belajar anak berkebutuhan khusus diperoleh dari pemberian tes kepada anak berkebutuhan khusus di akhir pembelajaran. Ketuntasan belajar anak berkebutuhan khusus setiap individu berbeda-beda karena menyesuaikan dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SDN Inklusi Sidokumpul 7 Gresik, anak berkebutuhan khusus dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai  $\geq 40$  untuk tes anak berkebutuhan khusus.

Sumber : ( Guru Kelas III Anak Berkebutuhan Khusus